

WORKERS

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

SKRIPSI

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP HAK-HAK NORMATIF BURUH TIDAK TETAP

Per 169/05

San

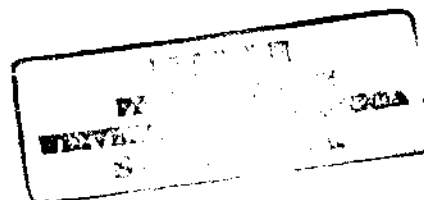
P



RUDY SANJAYA

NIM. 039910638 U

**MINAT BIDANG HUKUM BISNIS
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**



**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP HAK-HAK
NORMATIF BURUH TIDAK TETAP**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS DAN
MEMENUHI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA HUKUM**

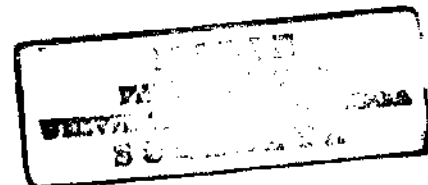
Dosen Pembimbing,


H. Machsoen Ali, S.H., M.S.
NIP. 130355366

Penyusun,


Rudy Sanjaya
NIM. 039910638 U

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**



BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

- a. Seorang buruh tidak tetap didalam melakukan pekerjaannya sangat memerlukan adanya perjanjian kerja, yang bertujuan untuk melindungi buruh dari tindakan kesewenang-wenangan yang dilakukan oleh pihak majikan dan selain itu dengan adanya perjanjian kerja maka buruh dapat melakukan pekerjaannya dengan tenang sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja buruh itu sendiri.
- b. Didalam melakukan hubungan kerja dengan buruh, seringkali pihak majikan merasa bahwa dirinya mempunyai kedudukan yang tinggi dibandingkan pihak buruh sehingga majikan dapat berbuat apapun yang dapat menguntungkan perusahaannya dan mengabaikan hak-hak yang seharusnya didapat oleh buruh.

4.2. Saran

- a. Seorang majikan, dalam melakukan hubungan kerja dengan buruh, hendaknya menganggap buruh yang bekerja padanya sebagai seorang partner, yang akan membantu majikan didalam menyukseskan suatu tujuan usaha yang dimiliki oleh pihak majikan.
- b. Hubungan kerja yang terjadi antara buruh dengan majikan hendaknya dilandasi adanya rasa saling menghormati dan saling mengerti akan hak

dan kewajibannya masing-masing, hal ini disebabkan tidak adanya perbedaan antara buruh dengan majikan, baik dalam kedudukan, hak maupun kewajiban. Sehingga baik pihak buruh maupun majikan mempunyai tanggung jawab yang sama didalam melakukan kewajibannya masing-masing.